

## **Kinerja Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo Periode 2014 – 2019 Terkait Peristiwa Luapan Lumpur Lapindo Sidoarjo**

Mirza Pramudiasih Nirwana  
Poppy Febriana

(Program Studi Ilmu Komunikasi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
email: nirwanamirzaanirwana@yahoo.co.id, poppyfebriana11@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media *online* kabarsidoarjo.com dan sidoarjonews.com membingkai (*framing*) pemberitaan terkait kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo Periode 2014-2019. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis framing model Murray Edelman. Fokus penelitian adalah pemberitaan media online terkait kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen yaitu media *online*, melalui metode pengumpulan informasi dan berita dengan cara mengamati, menerjemahkan dan memilah diantara beberapa topik berita yang disajikan dalam kabarsidoarjo.com dan sidoarjonews.com. Kedua media *online* tersebut mempunyai peran penting bagi kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo terutama dalam penanganan bencana lumpur Lapindo Sidoarjo. Didapat kesimpulan dari analisis framing ini yaitu kabarsidoarjo.com membingkai berita mengenai kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo tentang penanganan bencana lumpur Lapindo cenderung memberikan nilai positif, sedangkan sidoarjonews.com membingkai berita mengenai kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo sebagian besar cenderung sepihak dan nilai keseimbangannya kecil atau memberikan nilai negatif bagi kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo. Sebagian besar sumber berita utama merupakan kalangan legislatif dan eksekutif.

Kata kunci: *framing*, berita, kinerja anggota legislatif

### **Abstract**

*This study aims to determine the news framing of online media kabarsidoarjo.com and sidoarjonews.com related to the performance of Sidoarjo Board Members Period 2014-2019. This qualitative research using Murray Edelman model framing analysis approach. The focus of the research is the online media coverage related to the performance of Sidoarjo Board Members. The data collected from online media by gathering information, observing news,*

*translating and sorting among several news topics presented in kabarsidoarjo.com and sidoarjojnews.com. Both online media has an important role for the performance of Sidoarjo board members especially in handling Lapindo mud disaster Sidoarjo. The conclusion of this framing analysis is kabarsidoarjo.com framing news about the performance of Sidoarjo board members related to handling of Lapindo mud disaster tend to give positive value, while sidoarjojnews.com framing news about performance of Sidoarjo board members mostly tend to unilateral and giving a negative value for the performance of Sidoarjo board members. Most of the news sources are legislative and executive.*

*Keywords: framing, news, board members performances*

## **Pendahuluan**

Bencana semburan lumpur di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo atau sering disebut lumpur Lapindo merupakan bencana yang sampai sekarang belum ada penyelesaian yang pasti. Bencana lumpur Lapindo terjadi karena ada faktor kecerobohan manusia, bukan merupakan bencana alam meskipun sampai sekarang pihak Lapindo mengklaim bahwa terjadinya semburan lumpur lapindo diakibatkan faktor alam. Hal ini didukung dengan adanya putusan dari Pengadilan Negeri Kabupaten Sidoarjo dan juga pendapat dari para ahli. Pengadilan Negeri mengakui luapan lumpur Lapindo disebabkan karena kekuranghati-hatian dalam pengeboran yang dilakukan PT Lapindo, karena belum terpasangnya *cassing* atau pelindung sehingga mengakibatkan *kick* dan kemudian terjadi luapan lumpur. Kesimpulan ini juga didukung dengan pendapat dari Rubi Rubiandini yang menyatakan ada kesalahan atau kekuranghati-hatian dalam pemasangan *cassing*, juga sebagai ahli geologi Koesomadinata yang menghitung keadaan geologi di daerah Kecamatan Porong mengarah pada kesimpulan bahwa penyebab semburan lumpur dipicu oleh kegiatan pengeboran.

Mengacu pada peristiwa di atas, anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo membentuk Pansus (Panitia Khusus) yang menangani Peristiwa lumpur Lapindo seperti memfasilitasi *hearing* baik dengan Pansus sendiri maupun dengan pihak ketiga sehingga korban lumpur Lapindo bisa berkeluh-kesah kepada Pansus Lumpur. Dari sini perkembangan teknologi media secara tidak langsung memiliki andil besar terhadap segala macam hal yang menyangkut aspek kinerja, misalnya kinerja anggota DPRD yang sekarang sering mendapat sorotan dari masyarakat seiring dengan terbukanya kran demokrasi dalam pilar reformasi yang terjadi di Indonesia, sehingga memunculkan beragam persepsi di dalam masyarakat terhadap anggota DPRD.

Media *online* kabarsidoarjo.com dan sidoarjonews.com adalah dua diantara media yang lain yang memberitakan peristiwa lumpur Lapindo. Kedua media tersebut mengalami perbedaan dalam membingkai berita terkait kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo. Hal ini bisa dilihat bagaimana cara menuliskan sebuah rentetan masalah yang terjadi dengan penggunaan kata-kata tertentu yang akan mempengaruhi emosi khalayak ketika membaca berita tersebut. Kabarsidoarjo.com dan sidoarjonews.com adalah media *online* yang lebih banyak memberitakan tentang permasalahan di lingkup Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan DPRD Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui media *online* kabarsidoarjo.com dan sidoarjonews.com membingkai (*framing*) pemberitaan terkait citra dan kinerja DPRD Kabupaten Sidoarjo Periode 2014 – 2019.

### **Landasan Teoretis**

Gambaran *framing* secara umum adalah sebuah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada cara melihat terhadap realitas yang dijadikan berita. Cara bercerita berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis *framing* merupakan analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh suatu media. *Framing* melihat bagaimana pesan atau peristiwa dikonstruksikan oleh media dan bagaimana wartawan mengonstruksikan suatu peristiwa dan menyajikannya kepada khalayak (Eriyanto, 2002).

### **Model Framing Murray Edelman**

Dari beberapa definisi *framing* yang ada, penulis akhirnya mengacu pada salah satu pendapat bahwa *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita (Eriyanto, 2002). Dan di bawah ini penulis membahas model *framing* dari Murray Edelman, dimana gagasan Edelman mengenai *framing* disaring dari tulisannya yaitu *Contestable, Categories and Public Opinion*.

Menurut Edelman, apa yang diketahui tentang dunia tergantung pada bagaimana membingkai dan mengkonstruksi atau menafsirkan realitas. Realitas yang sama bisa jadi akan menghasilkan realitas yang berbeda ketika realitas tersebut dibingkai atau dikonstruksi dengan cara yang berbeda (Eriyanto, 2002). Eriyanto menyejajarkan *framing* dengan kategorisasi. Kategorisasi menurut pandangan Murray Edelman, merupakan abstraksi dan fungsi dari pikiran. Kategori bisa membantu manusia untuk memahami realitas yang beragam

menjadi bermakna, namun kategorisasi bisa juga berarti penyederhanaan: realitas yang kompleks dan berdimensi dapat dipahami atau ditekankan pada suatu sisi sehingga dimensi lain dalam suatu peristiwa atau fakta yang tidak terliput. Dalam memengaruhi kesadaran publik, kategorisasi lebih halus dibanding propaganda.

Propaganda perang seperti “pembasmian etnis” atau “agresi” berbeda dengan pemakaian kategorisasi seperti “kebijakan luar negeri” atau “tindakan militer”. Pemakaian kata – kata tersebut tampak terlihat halus dibandingkan dengan propaganda yang terlihat jelas dari komunikator (Eriyanto, 2002). Penggunaan bahasa yang dilakukan media jangan diartikan sebagai sebuah teknis dari berita saja, karena dalam bahasa terdapat sebuah kekuatan untuk menggiring opini khalayak. Penggunaan bahasa tertentu dalam sebuah pemberitaan dipakai dalam situasi yang berbeda. Meskipun kita mungkin melihat bahwa fungsi bahasa secara primer adalah sebagai alat untuk membuat pernyataan benar atau salah atau sebagai instrumen komunikasi ide. Fungsi pengaturan atau konotatif, emotif, estetis (puitis), dan metabahasa yang juga layak mendapatkan perhatian (Hartley, 2010)

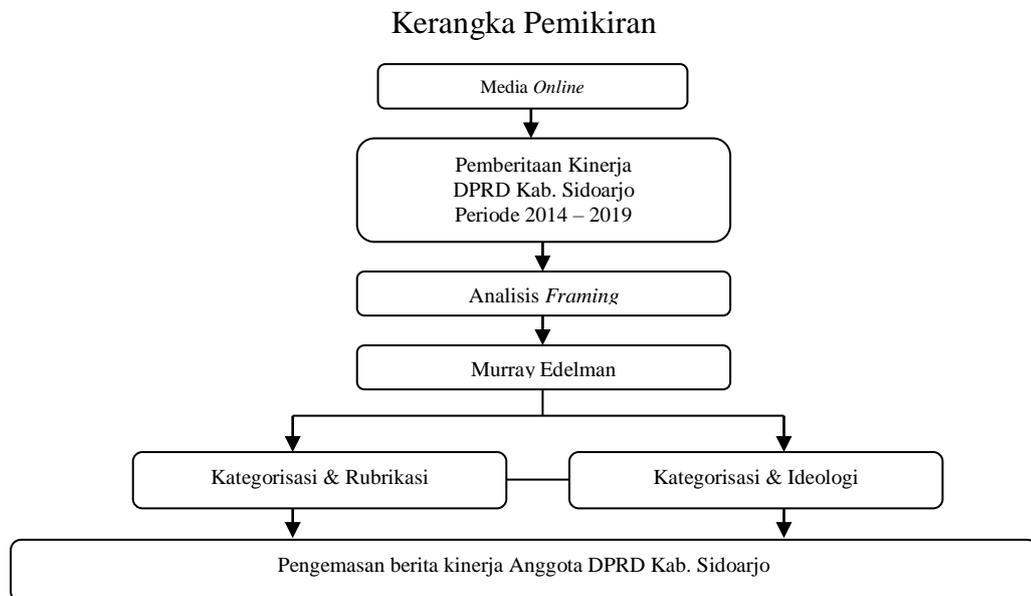
Menurut Eriyanto (2002:161), salah satu aspek kategorisasi penting dalam pemberitaan adalah rubrikasi. Bagaimana suatu peristiwa dikategorisasikan dalam rubrik – rubrik tertentu. Rubrikasi ini menentukan bagaimana peristiwa dan fenomena harus dijelaskan. Peristiwa yang harusnya dikategorisasikan dalam satu kasus, tetap karena masuk dalam rubrik tertentu, akhirnya dikategorisasikan dalam dimensi tertentu. Inilah yang menjadi kesalahan rubrikasi yang kerap dilakukan media

Dalam pandangan Edelman, kategorisasi berhubungan dengan ideologi. Pemakaian kategorisasi, seperti regulasi, pertahanan, pemilu, dan sebagainya, hendaklah tidak dipahami semata sebagai persoalan teknis kebahasaan, tetapi harus dipahami sebagai masalah ideologi (Eriyanto, 2002). Ada banyak definisi mengenai ideologi, salah satunya Raymond William dengan tiga gagasannya mengenai ideologi. Pertama, sebuah sistem kepercayaan yang dimiliki oleh kelompok atau kelas tertentu. Kedua, sebuah sistem kepercayaan palsu atau ide palsu. Ideologi dalam pengertian ini adalah seperangkat kategori yang dibuat dan kesadaran palsu di mana kelompok yang dominan menggunakannya untuk mendominasi kelompok lain yang tidak dominan. Ketiga, proses umum produksi makna dan ide, ideologi di sini adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan produksi makna (Eriyanto, 2011). Edelman yakin bahwa khalayak hidup dalam dunia citra. Bahasa politik yang dipakai dan dikomunikasikan pada khalayak lewat media mempengaruhi pandangan khalayak dalam memandang realitas.

## Fungsi dan Peranan Media

Secara umum fungsi media adalah menyediakan dan menyajikan informasi kepada khalayak tentang apa saja yang ada di lingkungan mereka. Pertama, Media meng-*update* pengetahuan dan pemahaman manusia tentang lingkungan sekitarnya. Kedua, media sebagai fungsi interpretasi adalah media menjadi sarana memproses, menginterpretasikan dan mengkorelasikan seluruh pengetahuan atau hal yang diketahui oleh manusia. Ketiga, media sebagai fungsi transmisi nilai yaitu untuk menyebarkan nilai, ide dari generasi satu ke generasi yang lain. Keempat, media berfungsi sebagai hiburan yaitu untuk menghibur manusia. Karena manusia cenderung untuk melihat dan memahami peristiwa atau pengalaman manusia sebagai sebuah hiburan (Suryanto, 2015).

Gambar 1.



Dari beberapa media online di wilayah Kabupaten Sidoarjo, dipilih tujuh media online tertinggi yang sering memberitakan tentang kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo. Dimana ketujuh media online tersebut adalah yang sering menyajikan berita tentang anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo periode 2014-2019. Namun, diambil berita tahun 2015-2016 yang kemudian peneliti mengambil dua dari tujuh media online tersebut untuk dianalisis menggunakan teori *framing* Murray Edelman melalui dua konstruksi yaitu kategorisasi dan rubrikasi, serta kategorisasi dan ideologi.

## Metode Penelitian

Metode penelitian dalam studi ini, adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data, studi dokumen yaitu pengumpulan informasi dengan cara memahami dan mempelajari sumber data tertulis yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang ada kaitannya dengan penelitian. Pada tahap awal yang peneliti lakukan adalah dengan mencari data berita tahun 2015-2016 dari masing-masing media online kemudian meng-*capture* setiap rubrik berita yang disajikan. Peneliti mengumpulkan hasil *captures* tersebut dan dilakukan analisis pada setiap berita yang telah di *capture* dengan menggunakan teori analisis *framing* Murray Edelman, dimana teori *framing* ini melihat dari dua aspek yaitu kategorisasi dan ideologi.

## Hasil dan Pembahasan

Perkembangan media elektronik seperti media *online* merupakan pengembangan suatu kegiatan yang sudah lama berlangsung dalam dunia diplomasi dan di lingkungan dunia usaha. Media *online* pada masa awal ditandai oleh wujud yang tetap, bersifat bebas yang memiliki berbagai tujuan memberikan informasi, mencatat, menyuguhkan advertensi, hiburan dan desas desus bersifat umum dan terbuka.

### Pemberitaan kabarsidoarjo.com

Kabarsidoarjo.com merupakan media *online* yang memberitakan peristiwa di lingkungan Kabupaten Sidoarjo namun lebih banyak membahas kegiatan DPRD salah satunya membingkai pemberitaan tentang penanganan yang dilakukan DPRD selama periode 2014 – 2019 dan menyampaikan sebuah peristiwa kepada publik. Kabarsidoarjo.com berdiri pada tahun 2008. Awal mulanya masih dipegang oleh CV seiring berjalannya waktu dan semakin banyak pembaca, pada tahun 2014 resmi dipegang oleh PT. Kabar Media Maju Bersama. Tipe penelitian ini menggunakan interpretatif kualitatif dengan metode penelitian analisis *framing*. Fokus penelitian ini adalah analisis *framing* pada pemberitaan tentang kinerja DPRD Kabupaten Sidoarjo oleh kabarsidoarjo.com.

### ***Framing* Kategorisasi dalam Berita “Anggota Komisi VII Usulkan Tim Kajian Independen” di Media Online kabarsidoarjo.com**

Dalam tulisan tersebut ditemukan beberapa fakta konkret adanya rencana pengeboran sumur Lapindo Brantas yang sedang dipertimbangkan kembali oleh komisi VII. Dari pertimbangan ini komisi VII mengusulkan adanya tim independen dalam rapat dengar pendapat. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka pemberitaan mengenai usulan komisi VII DPRD Sidoarjo adanya tim kajian

independen, dalam rangka menghasilkan kesimpulan yang komperhensif terhadap pengeboran sumur baru Lapindo Brantas. Artinya, pada pemberitaan kabarsidoarjo.com tersebut dapat berdampak baik terhadap kinerja Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap usulan tim kajian independen.

### **Framing Kategorisasi dalam Berita “Bila Gagal Eksplorasi Baru, Lapindo Terancam Terkena Moratorium” di Media Online kabarsidoarjo.com**

Dalam tulisan di atas ditemukan beberapa fakta terkait eksplorasi baru yang tengah dilakukan oleh PT. Lapindo Brantas Inc (LBI) sampai dengan tahun 2020. Dilihat dari analisis di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemberitaan tentang upaya eksplorasi sumur baru yang tengah dilakukan PT. Lapindo Brantas Inc (LBI) sebagian besar bernilai negatif. Artinya, pada pemberitaan kabarsidoarjo.com tersebut dapat berdampak buruk terhadap kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap kepercayaan warga korban lumpur Lapindo.

### **Framing Kategorisasi dalam Berita “Komisi B Dorong Transparansi Bagi Hasil Gas dan Minyak Bumi” di Media Online kabarsidoarjo.com**

Dalam tulisan di atas ditemukan beberapa fakta terkait belum jelasnya pendapatan bagi hasil yang diperoleh Kabupaten Sidoarjo dan Lapindo Brantas Inc. Dilihat dari analisis di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemberitaan kondisi belum jelasnya pendapatan bagi hasil gas bumi yang diperoleh Kabupaten Sidoarjo dari PT. Lapindo Brantas Inc bernilai positif. Artinya, pada pemberitaan kabarsidoarjo.com tersebut dapat berdampak baik terhadap kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap transparansi pendapatan asli daerah.

### **Kesalahan Rubrikasi dalam Berita “Anggota Komisi VII usulkan Tim Kajian Independen” di Media Online kabarsidoarjo.com**

Seperti yang telah penulis jelaskan sebelumnya, rubrik legislatif merupakan bagian dari rubrik politik dan pemerintahan di dalam media online kabarsidoarjo.com. Semua berita yang bersifat politik termasuk pemerintahan ada di dalamnya. Untuk itu, dari hasil penelitian yang penulis lakukan, setidaknya ada indikasi yang menunjukkan sebuah kesalahan rubrikasi. Kesalahan rubrikasi terlihat pada kalimat berikut;

*“Tanpa bermaksud melecehkan tim kajian yang dibentuk Gubernur Jawa Timur, yang menunjuk Tim dari ITS, Saya pikir kita juga perlu mendengarkan tim independen lainnya. Maaf saja, kita semua tahu bagaimana kajian-kajian yang selama ini ada, jangan-jangan seperti itu juga nantinya,” kata anggota Komisi VII dari PKS, Iksan Qolba Lubin saat kunjungan kerja di Pendopo Kabupaten Sidoarjo, Jumat (22/1/2016).”*

Dalam kalimat tersebut terang sekali terdapat sebuah wacana politik. Kalau dilihat dari topik yang diangkat, bencana lumpur Lapindo merupakan bencana nasional. Segala isu mengenai politik tidak dibenarkan dalam sebuah bencana nasional.

Di dalam kalimat tadi, kata yang mengacu pada wacana politik yaitu: PKS atau Partai Keadilan Sejahtera. Kata-kata tadi mengacu pada sebuah wacana politik karena sering didengar dalam sebuah pemberitaan politik. Kesalahan rubrikasi juga terlihat dalam berikut:

*“Di luar itu tambah Setya Yudha, sebagai perusahaan yang masih memiliki hak atas Blok Brantas, pihak Lapindo Brantas juga harus mempersiapkan strategi sosialisasi yang masif agar bisa menghilangkan trauma di masyarakat.”*

Dalam kalimat tersebut terang sekali terdapat sebuah pernyataan bahwa PT. Lapindo Brantas Inc (LBI) berusaha menghilangkan trauma masyarakat Kabupaten Sidoarjo agar mendapat kepercayaan kembali melalui sosialisasi. Kita ketahui bahwa masyarakat Kabupaten Sidoarjo masih trauma terhadap bencana lumpur Lapindo dan menghilangkan trauma bencana alam juga membutuhkan waktu yang lama.

### ***Framing Ideologi dalam Berita “Anggota komisi VII usulkan Tim Kajian Independen” di Media Online kabarsidoarjo.com***

Kabarsidoarjo.com merupakan media online, bukan media berbasis politik atau lain sebagainya. Namun kabarsidoarjo.com sudah sangat terkenal dengan sebuah media online yang memiliki kepentingan politik, ini terbukti dari adanya rubrik – rubrik politik pemerintahan yang diterbitkan melalui jadwal yang ditentukan. Ideologi kabarsidoarjo.com sendiri terlihat pada visi dan misi yang telah penulis tuliskan sebelumnya. Ada keterkaitan ideologi dalam membingkai berita yang dilakukan oleh kabarsidoarjo.com. Ideologisasi kabarsidoarjo.com terlihat pada kalimat berikut:

*“Anggota komisi VII usulkan tim kajian independen”*

Kalimat tersebut diletakkan sebagai judul dalam berita. Kebanyakan pembaca biasa cenderung hanya membaca judul berita karena berbagai alasan. Palsanya, membaca judul seakan sudah mengerti maksud yang disampaikan dalam berita. Padahal belum tentu berlaku begitu, inilah kekuatan dari judul berita. Dalam hal ini kabarsidoarjo.com seolah menyimpulkan keberpihakannya kepada kepentingan politik yaitu DPRD Kabupaten Sidoarjo.

### **Pemberitaan [sidoarjonews.com](http://sidoarjonews.com)**

Sidoarjonews.com adalah media online yang menyajikan berita seputar peristiwa yang terjadi di Kabupaten Sidoarjo. Sidoarjonews.com mulai online pada tanggal 20 September 2013 yang dipimpin oleh Badrus Zaman sebagai Direktur. Namun, [sidoarjonews.com](http://sidoarjonews.com) belum berbadan hukum PT masih dipegang oleh CV yaitu CV. Multi Karya Bersama yang beralamat di Jalan Mayjend Sungkono 5 Sidoarjo Telp: 031-8921531. Sama halnya dengan [kabarsidoarjo.com](http://kabarsidoarjo.com) yang menyajikan berita hangat dan ter-*update*, [sidoarjonews.com](http://sidoarjonews.com) memberikan tampilan berita yang membuat pembaca untuk terus mengunjungi *website*-nya. Dalam pemberitaan mengenai kinerja DPRD Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, telah mengumpulkan 3 berita dari [sidoarjonews.com](http://sidoarjonews.com). Berdasarkan dari analisis maka dapat digambarkan sebagai berikut.

#### ***Framing* Kategorisasi dalam Berita “Komisi VII DPR RI siapkan Tim Kajian Independen atas Rencana Pengeboran Sumur Baru Lapindo” di Media Online [sidoarjonews.com](http://sidoarjonews.com)**

Dalam tulisan tersebut ditemukan beberapa fakta menarik seperti masyarakat Sidoarjo yang masih menyimpan trauma terhadap bencana lumpur Lapindo, oleh karena hal itu rencana pengeboran sumur baru yang diinisiasi oleh Lapindo kini sedang dipertimbangkan oleh komisi VII. Dari pertimbangan ini komisi VII mengusulkan adanya tim independen dalam rapat dengar pendapat. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka pemberitaan mengenai usulan komisi VII DPRD Kabupaten Sidoarjo adanya tim kajian independen, dalam rangka menghasilkan kesimpulan yang komperhensif terhadap pengeboran sumur baru Lapindo Brantas. Artinya, pada pemberitaan [sidoarjonews.com](http://sidoarjonews.com) tersebut dapat berdampak baik terhadap kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap usulan tim kajian independen.

#### ***Framing* Kategorisasi dalam Berita “Lapindo, Dihantui Ancaman Moratorium dan Penolakan” di Media Online [sidoarjonews.com](http://sidoarjonews.com)**

Dalam tulisan di atas ditemukan beberapa fakta terkait eksplorasi sumur baru yang tengah dilakukan oleh PT. Lapindo Brantas Inc (LBI) yakni. Dilihat dari analisa di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemberitaan tentang upaya eksplorasi sumur baru yang tengah dilakukan PT. Lapindo Brantas Inc (LBI) sebagian besar bernilai negatif. Artinya, pada pemberitaan [sidoarjonews.com](http://sidoarjonews.com) tersebut dapat berdampak buruk terhadap kinerja Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap kepercayaan warga korban lumpur Lapindo.

#### ***Framing* Kategorisasi dalam Berita “Komisi B Dorong Transparansi Bagi Hasil Gas dan Minyak Bumi” di Media Online [sidoarjonews.com](http://sidoarjonews.com)**

Dalam tulisan di atas ditemukan beberapa fakta terkait belum jelasnya pendapatan bagi hasil yang diperoleh Kabupaten Sidoarjo dan Lapindo Brantas Inc. Dilihat dari analisa di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemberitaan kondisi belum jelasnya pendapatan bagi hasil gas bumi yang diperoleh Kabupaten Sidoarjo dari PT. Lapindo Brantas, Inc bernilai positif. Artinya, pada pemberitaan [sidoarjonews.com](http://sidoarjonews.com) tersebut dapat berdampak baik terhadap kinerja Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap transparansi Pendapatan Asli Daerah.

### **Kesalahan Rubrikasi dalam Berita “Lapindo, Dihantui Ancaman Moratorium dan Penolakan” di Media Online [sidoarjonews.com](http://sidoarjonews.com)**

Pada berita “Lapindo, dihantui ancaman moratorium dan penolakan” terdapat indikasi kesalahan rubrikasi. Kesalahan rubrikasi terlihat pada kalimat berikut;

*“Persoalan dibalik ngototnya Lapindo Brantas Inc (LBI) untuk mengembangkan sumur di Tanggulangin nampaknya di hantui masa Kontrak kerja samanya di blok Brantas yang sudah tinggal 4 tahun lagi. Palsalnya, kegagalan ngebor sumur pengembangan tersebut akan berdampak, LBI terkena moratorium eksplorasi, LBI tidak bisa mengikuti lelang eksplorasi lagi di Blok Brantas pasca masa kontrak berakhir.”*

Dalam kalimat tersebut terang sekali terdapat sebuah wacana politik. Kalau dilihat dari topik yang diangkat, bencana lumpur Lapindo merupakan bencana nasional. Segala isu mengenai politik tidak dibenarkan dalam sebuah bencana nasional.

Di dalam kalimat tadi, kata yang mengacu pada wacana politik yaitu: Menurut sumber kuat DPRD Sidoarjo. Kata-kata tadi mengacu pada sebuah wacana politik karena sering didengar dalam sebuah pemberitaan politik.

### **Framing Ideologi dalam Berita “Komisi VII DPRD RI Siapkan Tim Kajian Independen atas Rencana Pengeboran Sumur Baru Lapindo” di Media Online [sidoarjonews.com](http://sidoarjonews.com)”**

[Sidoarjonews.com](http://sidoarjonews.com) merupakan media online, bukan media berbasis politik atau lain sebagainya. Namun [sidoarjonews.com](http://sidoarjonews.com) sudah sangat terkenal dengan sebuah media online yang memiliki kepentingan politik, ini terbukti dari adanya rubrik – rubrik politik pemerintahan yang diterbitkan melalui jadwal yang ditentukan. Ideologi [sidoarjonews](http://sidoarjonews.com) sendiri terlihat pada visi dan misi yang telah penulis tuliskan sebelumnya. Ada keterkaitan ideology dalam membingkai berita yang dilakukan oleh [sidoarjonews.com](http://sidoarjonews.com). Ideologisasi terlihat pada kalimat berikut:

*“Anggota komisis VII usulkan tim kajian independen”*

Kalimat tersebut diletakkan sebagai judul dalam berita. Kebanyakan pembaca biasa cenderung hanya membaca judul berita karena berbagai alasan. Pasalnya, membaca judul seakan sudah mengerti maksud yang disampaikan dalam berita. Padahal belum tentu berlaku begitu, inilah kekuatan dari judul berita. Dalam hal ini kabarsidoarjo.com seolah menyimpulkan keberpihakannya kepada kepentingan politik yang notabene DPRD Kabupaten Sidoarjo.

## Simpulan dan Saran

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis *framing* pemberitaan kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo tentang penanganan bencana lumpur Lapindo pada media online kabarsidoarjo.com dan sidoarjonews.com, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Media online kabarsidoarjo.com membingkai berita mengenai kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo tentang penanganan bencana Lumpur Lapindo cenderung memberikan nilai positif serta berpihak pada kinerja Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo
- b. Sedangkan sidoarjonews.com membingkai berita mengenai kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo tentang penanganan bencana Lumpur Lapindo sebagian besar cenderung sepihak dan nilai keseimbangannya kecil atau memberikan nilai negatif bagi kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo
- c. Sebagian besar sumber berita utama merupakan kalangan legislatif dan eksekutif
- d. Isi berita yang disampaikan oleh kabarsidoarjo.com dan sidoarjonews.com mengenai kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo dalam menangani bencana lumpur Lapindo berpotensi sensitif bagi pembacanya
- e. Kedua media *online* tersebut mempunyai peran penting bagi kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo terutama dalam penanganan bencana Lumpur Lapindo di Sidoarjo

### 2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dapat di lakukan pada penelitian analisis *framing* ini adalah:

- a. Untuk analisis *framing* di berita media online sendiri perlu lebih digalakkan lagi mengingat masih jarang penelitian yang meneliti tentang analisis teks media *online*. Seiring perkembangan jaman makin mudahnya

seseorang hanya tinggal melihat media *online* untuk melihat berita tanpa harus membeli surat kabar harian.

Penulis berharap analisis *framing* terhadap kinerja anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo dapat di manfaatkan sebaik – baiknya agar tujuan dari analisis *framing* ini tercapai, yaitu memberikan kemudahan untuk masyarakat luas dan kepada para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo demi mendapatkan informasi Analisis *framing*.

### Daftar Pustaka

- Abidin. (2016). *Anggota komisi VII usulkan tim kajian independen*. (online). Diakses dari [www.kabarsidoarjo.com](http://www.kabarsidoarjo.com).
- Arsyad, A. (2009). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Barret, B. (1995). *The political economy approach*. London.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eriyanto. (2002). *Analisis framing konstruksi, ideologi dan politik media*. Jakarta: LKIS.
- Eriyanto. (2011). *Analisis wacana*. Yogyakarta: LKIS.
- Hartley. (2010). *Communication, cultural and media studies*. Yogyakarta: Jalasutra Anggota IKAPI.
- Hasibuan. (2006). *Budaya organisasi dan peningkatan kinerja perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugraha, I. (2014). *Lumpur lapindo bukanlah sekedar kisah dalam dongeng*. (online). Diakses dari [www.nationalgeographic.co.id](http://www.nationalgeographic.co.id)
- Pakpahan. (1994). *DPR RI semasa orde baru*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sudibyo. (2001). *Ekonomi politik media penyiaran*. Yogyakarta: LKiS.
- Suryanto. (2015). *Pengantar ilmu komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tebba. (2005). *Jurnalistik baru*. Jakarta: Kalam Indonesia.
- Zaman, B. (2016). *Lapindo, dihantui ancaman moratorium dan penolakan*. (online). [www.sidoarjonews.com](http://www.sidoarjonews.com).